

BAB V

PENUTUP

1.1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *good corporate governance* dan rasio keuangan terhadap *financial distress* adapun dalam penelitian ini penelitian ini yang menjadi sampel penelitian dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek di Indonesia (BEI) dari tahun 2013-2017 sebanyak 625 sampel yang telah mengalami *purposive* sampling menjadi 210 sampel perusahaan dan perusahaan yang mengalami *financial distress* sebanyak 67 sampel perusahaan sedangkan perusahaan yang tidak mengalami *financial distress* sebanyak 143 perusahaan sesuai dengan kriteria yang digunakan peneliti sehingga pengujian dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 23, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Berdasarkan hasil yang telah dilakukan melalui pengujian dari hipotesis maka kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap *Financial distress*, karena jumlah anggota dewan direksi lebih besar dari kondisi keuangan perusahaan artinya bahwa jumlah anggota dewan direksi lebih besar dan perusahaan tidak akan mengalami kesulitan keuangan atau *Financial distress*.
2. Hipotesis kedua pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap *Financial distress*, karena jumlah anggota

dewan komisaris lebih besar dari kondisi keuangan perusahaan artinya bahwa jumlah anggota dewan komisaris yang besar tidak akan mengalami kesulitan keuangan atau *Financial distress*.

3. Hipotesis ketiga pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap *Financial distress*, karena jumlah saham yang dimiliki manajemen lebih besar dari total saham beredar artinya perusahaan mampu untuk memiliki saham yang besar maka perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan atau *Financial distress*.

4. Hipotesis keempat pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Institusi tidak berpengaruh terhadap *Financial distress*, karena jumlah saham yang dimiliki institusi lebih besar dari total saham yang beredar artinya perusahaan mampu untuk membeli saham di institusi maka perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan atau *Financial distress*.

5. Hipotesis kelima pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Financial distress*, karena total aset yang dimiliki lebih besar artinya bahwa total aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan atau *Financial distress*. artinya bahwa jumlah anggota dewan komisaris yang besar tidak akan mengalami kesulitan keuangan atau *Financial distress*.

6. Hipotesis keenam pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, karena total aset lebih besar dari total kewajiban atau hutang artinya bahwa perusahaan mampu melunasi hutang

jangka pendeknya dan perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan atau *financial distress*.

7. Hipotesis ketujuh pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Rasio *Leverage* berpengaruh terhadap *Financial distress*, karena total hutang lebih besar dari total asetnya artinya bahwa perusahaan belum mampu melunasi hutangnya maka perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan atau *Financial distress*.

1.2 Keterbatasan penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian ini yang telah dilakukan, maka penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut ini :

1. Penelitian ini hanya menggunakan kriteria perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang satuan rupiah.

1.3 Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan laporan keuangan dengan mata uang satuan selain rupiah, contohnya menggunakan mata uang satuan dollar.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan laporan keuangan dengan mata uang satuan selain rupiah, contohnya menggunakan mata uang satuan dollar.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, Nakhar Nur, Farida Titik Kristanti, & Djusnimar Zultilisna. 2017. Pengaruh Rasio likuiditas , Rasio aktivitas Rasio profitabilitas dan Rasio *Leverage* terhadap *Financial distress*. (studi empiris perusahaan tekstil dan Garmen yang terdaftar dibursa efek indonesia 2011-2015). *Jurnal E-proceeding of management*, Vol.4, Pp - 411).
- Brigham dan houston. 2011. *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta: Penerbit salemba empat
- Brédart, Xavier 2014. Financial Distress and *Corporate Governance*: The Impact of Board Configuration; *International Business Research*; Vol. 7, No. 3; 2014 ISSN 1913-9004 E-ISSN 1913-9012.
- Cinantya, I Gusti Agung Ayu Pritha & Merkusiwati, Ni K. Lely Aryani. 2015. Pengaruh *Corporate governance*, financial indicator dan Ukuran perusahaan pada *Financial distress*. *E-journal universitas udayana*, 10.3 Pp. 897-915: ISSN2302-8556.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2013, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi Ke satu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hartono, Jogiyanto. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman - Pengalaman*. Edisi 6. BPFE-UGM. Yogyakarta.
- Jensen, M. C and Meckling, W.H. 1976. Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Oktober, 1976, V. 3, No. 4, Pp. 305-360. Available from:<http://papers.ssrn.com>
- Mayangsari, Lillananda, Putri. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol 4 No 4.
- Pramudena, Sri Marti. 2017. The Impact of Good Corporate Governance on Financial Distress in the Consumer Goods Sector. *Journal of Finance and Banking Review*, STIE Binaniaga Bogor, Review 2 (4), Pp 46 – 55. ISSN 0128-3103.
- Putri, Ni Wayan Krisnayanti Arwinda & Merkusiwati, Ni Kt. Lely Aryani. 2014. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Likuiditas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Pada *Financial Distress*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 7 No 1, Pp 93-106. ISSN: 2302-8556.

- Plat, H., dan M. B. Platt. 2002 “predicting Financial distress” journal of *financial service professional*, vol. 56. Pp. hal 12-15.
- Salloum, Charbel C. & Nehme M. Azoury & Tarek M. Azzi., 2013. Board of directors’ effects on *financial distress* evidence of family owned businesses in Lebanon. *Int Entrep Manag J*, 9:59– DOI 10.1007/s11365-01 -02 975.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*”. Bandung: Alfabeta.
- Suwardjono. 2005. *Teori akuntansi, perencanaan pelaporan keuangan*. Edisi ketiga. Yogyakarta :BFFE.
- Scott, W. R. 2012. *Financial Accounting Theory 6th Edition*. Toronto: Pearson Education Canada.
- Wahyudi Wibowo & Musdholifah. 2017. Pengaruh Corporate Governance, Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* Pada Sektor Pertambangan Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, vol 5 nomer 3.
- Widati, Listyorini Wahyu & Pratama, Bayu Adhi. 2014. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Equity, Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank (Sendi_U)*, ISBN: 978-979-3649-81-8.
- Widhiari, Ni Luh Made Ayu & Merkusiwati, Ni K. Lely Aryani. 2015. Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage, Operating Capacity, dan Sales Growth* terhadap *Financial Distress*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 11 No 2, Pp 456-469. ISSN: 2302-8556.

www.beritasatu.com. (diakses 3 april 2018).

www.idx.co.id, (diakses 8 mei 2018)